

INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCA COVID-19

¹ERefda Pektorena
pektorenarefda@gmail.com
MI As Saffah Bengkulu

²Safrotul Mutmainnatul Azizah
azizahsafrotul@gmail.com
MAN 1 Bengkulu Utara

³Al Fauzan Amin
alfauzan_amin@iainbengkulu.ac.id
Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu

ABSTRAK

Tujuan dibalik penelitian ini adalah untuk mengetahui kemajuan pembelajaran selama pandemi Covid -19 hingga pasca Covid- 19. Teknik dalam penelitian ini memanfaatkan strategi ujian tulis (library research) dengan mengambil contoh dari pelajaran di masa pandemi virus corona. Pengumpulan data berasal dari artikel buku harian logis, berita dari pemerintah daerah, hasil penelitian dari teori dan buku. Hasil penelitian Pembelajaran daring ini memunculkan inovasi baru bagi dunia pendidikan, sehingga para guru mengetahui bahwa pembelajaran bisa dilakukan walaupun jarak jauh dengan bantuan teknologi modern. Akan tetapi pembelajaran daring memiliki beberapa kendala dalam proses belajar seperti materi pembelajaran yang berbasis pratikum (whudu, solat, zikir), materi tersebut tidak efektif jika dilakukan dengan secara daring (online) sehingga perlu pengulangan ketika pembelajaran dilakukan secara tatap muka (New Normal) selain itu kendala lain seperti anak yang tidak mempunyai handphone maka dia tidak bisa mengikuti pembelajaran sehingga guru setiap sekali seminggu mengunjungi rumah peserta didik. Pembelajaran pada masa pasca covid-19 belum bisa dikatakan kembali pulih dari masa pandemi, siswa yang kebiasaan belajar menggunakan teknologi seperti handphone. Saat itulah inovasi-inovasi guru dalam pembelajaran digunakan agar siswa kembali normal belajar seperti sebelum pandemic.

Kata kunci: Inovasi pembelajaran, pendidikan agama Islam

ABSTRACT

The motivation behind this study was to figure out learning developments during the Coronavirus pandemic to post covid-19. The method in this study uses the literature analysis method (library research) by taking samples from. Data collection comes from scientific journal articles, news from local governments, research results from theses and books. The results of this online learning research have led to new innovations for teachers know that can be done even remotely with the help of modern technology. However, online learning has several obstacles in the learning process such as practical-based learning materials (whudu, prayer, remembrance), these materials are not effective if done online (online) so it needs repetition when learning is done face-to-face (New Normal) in addition to That's another obstacle, such as a child who doesn't have a cellphone, so he can't follow the lesson, so the teacher visits the students' homes once a week. Learning in the post-covid-19 period cannot be said to have recovered from the pandemic, students who study habits using technology such as mobile phones. That's when the teacher's innovations in learning are used so that students return to normal learning as before the pandemic.

Keywords: Innovation, learning, Islamic religious education

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 merupakan musibah yang luar biasa di Indonesia dan dunia. Dengan adanya virus corona yang menimpa negara Indonesia khususnya covid – 19. Kejadian ini mempunyai dampak yang sangat besar pada kehidupan individu

husus nya wilayah Indonesia mulai besar kepercayaan, edukatif, sosial dan ekonomi. Semua orang terkena dampak itu termasuk



orang yang mempunyai bisnis kecil maupun besar.¹

Pandemi disebabkan oleh Covid -19 yang sedang dirasakan oleh semua negara. Negara-negara di dunia disibukkan dalam menetapkan berbagai macam kebijakan sebagai upaya dalam memutus mata rantai penyebab virus corona. Perbelakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dilakukan oleh setiap daerah. Kebijakan tersebut menjadikan adanya perubahan-perubahan besar seperti bidang ekonomi, bidang kesehatan, maupun bidang pendidikan. Terkhusus bidang pendidikan yang dimana sebelumnya dilakukan secara tatap muka (offline) beralih ke pembelajaran daring (online), sehingga interaksi antara guru dan siswa memiliki keterbatasan karena pandemi yang terjadi. Pembelajaran daring yang dilakukan secara online melalui aplikasi seperti, e-learning, google meet, whatshapp, zoom atau google meet dan google form merupakan alat teknologi media pembelajaran daring (online).²

Dalam bidang pendidikan, pembelajaran tidak hanya diselesaikan di sekolah sesuai dengan ketiga fokus pembelajaran tersebut, siswa dapat memperoleh pendidikan baik secara langsung maupun secara implisit, dapat pula dalam iklim keluarga dan iklim lingkungan setempat. Pengajaran dapat dilakukan

secara resmi dan santai sehingga ketiga fokus instruktif dapat dikolaborasikan dengan baik. Seseorang dapat diharapkan untuk belajar jika ia memiliki penyesuaian perilaku, sehingga pembelajaran mengharapkan seseorang untuk mengarahkan pengalaman pendidikan, terutama berbasis web yang dikuasai selama pandemi COVID-19.³

Pembelajaran berbasis online dari otoritas publik merupakan penyesuaian jadwal evaluasi mahasiswa. Penilaian pelaksanaan siswa, perspektif, kemampuan, etika, dan penilaian lebih disusun dari sebelumnya, khususnya rencana pendidikan 2013. Dalam pembelajaran berbasis online, pendidik harus memiliki pilihan untuk memindahkan informasi sehingga mereka dapat membingkai kemampuan untuk siswa. Dari hasil ujian Qonita Fitra Yuni: pendidik yang cakap diharapkan terus berkreasi sesuai tuntutan perubahan yang dinamis. Kemajuan kemampuan halus untuk mengembangkan keterampilan lebih lanjut Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Instruktur profesional harus dimungkinkan melalui proyek pengajaran, misalnya, memperbarui, mempersiapkan/studio, kursus atau pertemuan logis, e-learning, atau latihan formal seperti yang ditunjukkan oleh persyaratan instruktur.⁴

¹Nugroho. 2020. *Inovasi pembelajaran PAI di masa pandemi covid 19 dan implikasi pada al-khalak al karimah*. Dinoyo, Kec. Lowokwaru. 9(2), 1-21

²Hanifah, S,U& Irna,S,L. 2020. Peran teknologi dalam pembelajran di masa pandemi covid 19. *Al- Mutharaha : Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17 (2), 188-198

³Sy. Rohana, *Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid 19*, At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam Vol. 12 No. 02, Desember 2020: 192-208

⁴Qonita Fitra Yuni, *Pengembangan Soft Skill Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Vol. 5 / No. 1 / Januari-Juni 2017, Hal, 192-193

Begitu pula dengan kemampuan dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjadi landasan etika mahasiswa. Orang atau tingkah laku yang hebat harus terlihat dari kecenderungan-kecenderungan yang diselesaikan dan pemahaman mereka terhadap instruksi yang ditunjukkan oleh pendidik. PAI. Dengan demikian, perlahan-lahan diharapkan siswa memiliki pilihan untuk menyelesaikan cinta wajib, misalnya doa dan cara membersihkan (mandi) yang diikuti langsung oleh guru. Namun, karena keadaan pandemi, sulit bagi pengajar untuk menyaring kemampuan siswa.⁵

Pandemi COVID-19 telah meninggalkan banyak masalah di berbagai bidang, terutama pelatihan. Saat ini sekolah sudah mulai dibuka, artinya kehidupan sudah kembali normal dimana siswa kembali belajar di kelas bersama guru dan pendamping dengan konvensi kesehatan. Namun, selama perkembangan dari pembelajaran berbasis web untuk belajar dari dekat dan pribadi, itu menjadi waktu yang sulit bagi siswa karena selama hampir 2 tahun, siswa yang belum belajar online biasanya akan menemukan apa yang disebut menyadari kemalangan, khususnya keadaan maju mundur atau tertinggal dalam belajar. Siswa harus menemukan kemalangan dalam pengalaman pendidikan karena keterbatasan pembelajaran berbasis daring. Cara mengatasi kesulitan yang terjadi adalah dengan membuat kemajuan dengan memilih teknik pembelajaran yang berhasil bagi

siswa. Salah satu teknik pembelajaran, misalnya, pembelajaran kuantum dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa. Untuk mengelola perkembangan dari pembelajaran berbasis daring untuk belajar mata ke mata, pendidik membutuhkan kemajuan baru agar siswa juga dapat bekerja pada sifat pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kajian pustaka atau studi ke pustakaan yang berisi teori yang relevan dengan masalah-masalah penelitian.⁶Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Adapun objek kajiannya adalah pemikiran atau gagasan manusia yang terungkap pada data primer dan sekunder. Jenis Penelitian ini menggunakan (library research).Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data dan menampilkan hasil-hasil analisis data. Pengumpulan data bersumber dari mengambil contoh-contoh dari pemahaman di masa pandemi virus corona, bermacam-macam informasi berasal dari artikel buku harian logis, pemerintah daerah, hasil penelitian dari skripsi dan buku. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis perbandingan yaitu perbandingan dari data

⁵Amma Chorida Adil, *Studi Analisis Pasca Pandemi: Pengaruh Pembelajaran Pai Secara Daring Terhadap Mental Spiritual Siswa Smp*, Edification Vol. 5, No. 1. Juli 2022, Hal 2-3

⁶Harahap, N. (2014). Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Iqra*. 08(01). 68-69



yang diperoleh kemudian di simpulkan secara keseluruhan untuk menemukan hasil.⁷

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Inovasi Pembelajaran

Inovasi berarti pembaharuan. Kata innovation berasal dari bahasa Inggris yang berarti segala hal yang baru atau pembaharuan. Dalam bahasa Indonesia berarti inovasi. Kata inovasi biasa dipakai untuk menyatakan penemuan dan bisa juga diartikan pengembangan atau pemanfaatan atau mobilitas pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk.⁸ Pengembangan adalah suatu inovasi yang diciptakan dengan sengaja oleh seseorang sehingga berubah menjadi sesuatu yang lain. Pengembangan juga dapat dicirikan sebagai suatu pengujian atau perbaikan yang berencana untuk meluncurkan perbaikan-perbaikan baru. Pembangunan memiliki hubungan yang benar-benar nyaman dengan inovasi, pemikiran, dan informasi. Inovasi pada dasarnya dibuat untuk bekerja dengan keberadaan manusia, dari korespondensi hingga instruksi. Kerjasama antara kemajuan dan inovasi sangat dapat mengetahui lebih banyak dan lebih baik tentang banyak hal, misalnya dalam alamat. Dengan bantuan inovasi, Anda dapat belajar dengan lebih efektif dan nyata. Sepanjang garis ini,

kemajuan adalah apa pun yang baru dan tidak pernah ada.⁹

Pembelajaran adalah suatu sistem yang dapat dilihat sebagai sistem yang utuh. Kemajuan pembelajaran dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu prodek dan proses tertentu. Belajar dapat menemukan kesuksesan yang baik dengan asumsi siswa berhasil dalam hal memperoleh hasil belajar yang baik. Kristiawan dan Rahmat mencirikan maju sebagai karya dari instruktur yang menunjukkan orang lain (siswa). Dengan demikian, pembelajaran dapat diartikan sebagai kolaborasi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan instruktif. Pengembangan pembelajaran merupakan pemikiran baru yang diterapkan dalam pengalaman yang berkembang sehingga dapat mencapai target pembelajaran dengan baik. Kemajuan pembelajaran dapat dilakukan oleh guru, pemerintah, dan lembaga pendidikan lainnya. Kristiawan dan Rahmat mengungkapkan bahwa tugas guru dalam pengembangan pembelajaran adalah sebagai pihak yang bekerja sama, sebagai pihak yang mengarahkan, sebagai ahli, dan sebagai kaki tangan pembelajaran yang dapat membuat siswa merasa senang dan senang selama pengalaman yang berkembang terjadi. Untuk memiliki pilihan untuk meningkatkan pembelajaran, otoritas publik dan organisasi instruktif perlu mengajukan upaya untuk bekerja pada sifat guru sehingga instruktur dapat menjadi mahir. Salah satu upaya potensial untuk

⁷Rizaldy Fatha Pringgar. Penelitian kepastakaan (Library Research) Modul Pembelajaran berbasis Augmented Reality pada pembelajaran siswa. *Jurnal IT-EDU*. Vol 05 nomor 1 tahun 2020, hal 319

⁸Ahmad Sauqy. (2019). *Inovasi Belajar & Pembelajaran PAI*, Surabaya : UM Surabaya Publishing

⁹Sri Susanty, *Inovasi Pembelajaran Daring Dalam Merdeka Belajar*, Vol.9 No.2 Desember 2020, Hal, 160-162

bekerja pada sifat guru adalah dengan memberikan program kelas.¹⁰

Tujuan Inovasi adalah produktivitas dan kecukupan, dalam hal tujuan jumlah siswa yang paling banyak dengan hasil pembelajaran terbesar (sesuai kebutuhan siswa, masyarakat, dan peningkatan) dengan memanfaatkan sumber energi, uang, peralatan dan waktu. Kemajuan pembelajaran dalam pelatihan dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah instruktif dan untuk memenuhi tajuk kemajuan dunia persekolahan yang memberikan harapan kemajuan yang lebih cepat. Secara lebih rinci, motivasi di balik pengembangan pembelajaran ini adalah sebagai reaksi lain terhadap masalah pelatihan dan upaya untuk meningkatkan kualitas, produktivitas, kelangsungan hidup, dan relevansi sekolah.¹¹

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran online merupakan sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi yang di kemungkinan melalui internet berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar.¹² Sudah terkenal di kalangan masyarakat luas bahwa pembelajaran

daring diistilahkan sebagai pembelajaran Online (online learning). Istilah lain yang diketahui yakni pembelajaran jarak jauh (learning distance). Pembelajaran online mengacu pada pembelajaran dalam jaringan yang tidak bertemu dengan guru secara tatap muka atau pembelajaran menggunakan internet dalam proses pembelajaran.¹³

Menurut Meildawati dalam bukunya berkeyakinan bahwa pembelajaran online bisa di maknai sebagai sebuah pendidikan formal yang diselenggarakan pada sekolah dan juga siswa dan guru tidak berada didalam ruang yang sama sehingga dibutuhkan alat komunikasi yang menghubungkan keduanya supaya pembelajaran tetap berjalan. Pembelajaran daring juga tidak lepas dari pendampingan orang tua peserta didik.¹⁴

Fenomena pembelajaran daring bukan menjadi suatu hal yang baru, dan banyak dari beberapa dunia pendidikan sudah menerapkannya. Pembelajaran ini bermunculan dengan berbagai istilah e-boks, e-learning, e-library, e-payment dan lain sebagainya. Tetapi dalam menggunakan aplikasi ini terbilang masih sedikit yang menggunakannya.

¹⁰ Anggun Apriliani Zahra Rosyiddin, *Inovasi Pembelajaran Sebagai Upaya Menyelesaikan Problematika Pendidikan Indonesia*, Inovasi Kurikulum 19 (1) (2022) 44-53

¹¹ Tomi Hamdani Siregar, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar Negeri 130004 Kelurahan Pematang Pasir Kota Tanjungbalai*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2019

¹² Pakpahan, R & Fitriani Y (2020). *Analisis pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona Covid 19*, 4(2), 1-2

¹³ Arifa, F.N. (2020). Tantangan Pelaksanaan kebijakan Belajar dari Rumah dalam masa darurat covid -19. *Info singkat : Kajian singkat terhadap isu aktual dan strategis*.XII (7/1),6

¹⁴ Alfauzan Amin, DKK, Study of differences and effects of parental communication and student learning motivation in elementary school. *Internal journal, of elementary education*.



Prinsip pembelajaran online merupakan terlaksananya pembelajaran yang efektif yaitu suatu proses pembelajaran yang bertujuan pada interaksi serta aktivitas pembelajaran dimana pembelajaran bukan hanya fokus pemberian tugas melainkan pendidik juga wajib terhubung mengawasi siswa selama pembelajaran online di rumah.¹⁵ Perlu diketahui dalam pembelajaran online ada aktivitas penting pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu harus ada penyampaian pencapaian pembelajaran, materi, sumber belajar, serta adanya proses interaksi pembelajaran dan fasilitas diskusi, dan pendidik harus melakukan assesment dan evaluasi.¹⁶

Dalam bukunya Arifin memaparkan, menurut pendapat munawar dalam perancangan pembelajaran daring harus mengacu pada tiga prinsip-prinsip yang harus dipenuhi seperti : (1) Sistem pembelajaran harus sederhana dan mudah dipelajari. (2) Sistem pembelajaran harus personalia sehingga sistem tidak tergantung satu sama lain, (3) Sistem harus cepat dan dimungkinkan untuk menemukan materi penting atau menjawab pertanyaan dari hasil

perencanaan sistem yang sedang dikembangkan.¹⁷

Dalam melaksanakan pembelajaran online guru dapat menggunakan berbagai media secara inovatif dan tidak dibatasi oleh aturan seperti zoom *meeting*, *What'sup*, *youtube* dan *google meet*. Dalam pembelajaran online ini terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya yaitu pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Lebih banyak memberi audio, video, mengirim komentar di forum, menggunakan ruang obrolan atau bahkan tautan video untuk berkomunikasi secara langsung. Kekurangannya yaitu ketika menggunakan jaringan yang harus memadai untuk belajar online karena tidak semua tempat tinggal mempunyai sinyal yang kuat dan nantinya akan menghambat proses pembelajaran serta nilai dan konsep moral dalam pembelajaran.¹⁸ walaupun demikian guru memberikan pembelajaran yang bisa dipahami oleh peserta didik, guru yang mengajar memberikan motivasi kepada anak agar tidak merasa bosan ataupun mnegeluh tentang pembelajaran yang berlangsung.¹⁹

¹⁵Alfauzan Amin, Dkk, Implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup dan budaya disekolah menengah pertama. *Indonesian. jurnal of social science education(IJSSE)*, vol, 1, No, 1, 2019, hal. 96-113.

¹⁶Syahrudin. 2020. Menimbang Peran teknologi dan guru dalam pembelajaran Coovid -19. *Composites Part A:Applied Science adn Manufacturing*, 68 (1), 1-12

¹⁷Arifin, S. 2018. *Pendidikan Agama Islam*. Deepublish

¹⁸Mansyur, 2020. Dampak Covid -19 terhadap dinamika pembelajaran di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1 (2), 113-123

¹⁹*implications of teacher interpersonalcommunication ability on student learning motivation in islamic relegius education leassons daring pandemic*, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JERE/article/view/39547>

3. Pendidikan Agama Islam Masa Pandemic Dan Pasca Pandemic Covid-19

Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) merupakan proses dan aktivitas dimana siswa mengevaluasi dan menemukan serta mengubah kemampuan berpikirnya serta mengembangkan dimensi keagamaannya. Kegiatan pembelajaran dilakukan atas usaha siswa sendiri sedangkan pendidik hanya mengedepankan dan mendorong kreativitas siswa agar memperoleh hasil belajar yang efektif.²⁰

Perubahan yang terjadi sehingga hampir seluruh guru di Negara Indonesia menggunakan bantuan teknologi untuk melancarkan proses pembelajaran.²¹ Pada masa pandemi berlangsung pendidikan agama Islam memiliki dua kemungkinan yaitu peluang dan ancaman. Sebagai pintu terbuka, globalisasi dari satu sisi akan mempermudah Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan berbagai data dengan cepat, juga akan mempermudah sekolah Islam untuk menyebarkan item logis yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Selain itu, sebagai bahaya,

²⁰Adnan, M. 2018. Urgensi Penerapan Metode Paikem Bagi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Cendikia : Jurnal Studi KeIs*9546laman, 3(1)

²¹Alfauzan Amin, Dkk, *The study of differences and influences of teacher communication and sicipline characters of students*, *jurnal ilmiah sekolah dasar*, <http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v5i4.39546>

terjadi begitu saja, globalisasi tidak hanya mempengaruhi permintaan hidup di tingkat skala besar, tetapi juga mengubah permintaan hidup di tingkat mini, menjadi lebih spesifik kewajiban aktivitas publik secara lokal.²² Globalisasi memicu kekhasan kemerosotan sosial, hilangnya kualitas adat, adat istiadat, kebiasaan, dan penyimpangan sosial lainnya.²³

Proses pembelajaran yang berkembang selama masa pandemic dilakukan secara online. Kekhasan pembelajaran berbasis daring bukanlah sesuatu yang baru, dan banyak dalam kerangka berpikir sekolah yang telah melakukannya. Pembelajaran ini mulai muncul dengan berbagai istilah mulai dari e-, misalnya buku digital, e-learning, e-library, e-lab, e-training, e-installment, dll. siklus itu hanya sebagai pelengkap inovasi dan jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran. Memang, bahkan berbagai organisasi yang memanfaatkan aplikasi tersebut umumnya jarang macam orang yang menggunakannya. Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah proses dan tindakan dimana siswa mengevaluasi dan menemukan dan mengubah keterampilan berfikir mereka

²²Dewimaharani Dkk, *Pendidikan Islam Dan Tantangan The Great Shifting Di Era Pandemi Covid-19*, Ilmu Al-Qur'an (IQ) Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 No.01 2021, 75-86 ISSN, Hal 81

²³Advance organizer model based learning teaching materials for Islamic cultural history <https://ejoernal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/45587>



dan mengembangkan aspek keagamaan mereka.²⁴

kegiatan pembelajaran dilakukan atas jerih payah siswa sendiri, sedangkan guru hanya memfokuskan dan membangkitkan imajinasi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang menarik. Menemukan yang merupakan pedoman pelaksanaan, misalnya, adalah pedoman pelaksanaan permohonan, wudhu, tayamum atau juga tentang makharijul khuruf. Selama ini pembelajaran hanya diberikan bantuan media spanduk, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, instruktur pendidikan Islam memberikan arahan dengan merekam rekaman mereka sendiri dan mengikuti mereka dengan aktivitas, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa, selain itu keaktifan juga dapat menonjol bagi siswa.²⁵

Peran wali dalam pembelajaran berbasis daring akan terlihat karena dalam pembelajaran mereka wali diharapkan dapat mendorong anak-anak untuk memiliki pilihan untuk memanfaatkan inovasi untuk lebih imajinatif dan kreatif dalam belajar dan wali memberikan arahan kepada anak-anak.²⁶ Pembelajaran berbasis online memberikan akomodasi dalam memberikan perpindahan data dalam

situasi dan kondisi yang berbeda. Berbagai keuntungan dari kemudahan memperoleh internet didukung oleh berbagai tahapan mulai dari percakapan hingga virtual pribadi dan dekat. Namun, ini harus dinilai dan diubah sesuai dengan keadaan terdekat, dengan mempertimbangkan kemampuan wali untuk memberikan kantor pembelajaran berbasis daring yang berbeda. Kuncinya adalah memperluas kapasitas mahasiswa untuk belajar dalam kondisi pandemi seperti ini.²⁷

Menurut Handarini dan Wulandari, di masa pandemi ini dalam dunia pendidikan dimana pembelajaran harus tetap berjalan meskipun tanpa tatap muka secara langsung. Banyak negara mengambil pengaturan dengan menjalankan strategi pembelajaran berbasis daring (dalam organisasi) atau online, dengan melepas siswa.²⁸ Ada beberapa sekolah terpencil yang tidak siap dengan kerangka pembelajaran internet, karena membutuhkan media pembelajaran seperti ponsel, workstation atau PC. Pembelajaran berbasis daring (dalam organisasi) adalah sistem pembelajaran yang dekat dan pribadi secara langsung di kalangan pendidik dan siswa, namun dilakukan melalui internet menggunakan organisasi daring.

²⁴Alfauzan Amin, DKK, teaching faith in angels for junior high school students, *tadris: Jurnal keguruan dan ilmu tarbiyah* 6(1): 9-18 (2021)

²⁶Prihatin, Peran Orang Tua Dan Kendala Yang Dihadapi Dalam Pembelajaran Di Rumah (Daring) Saat Pandemi Covid 19, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2– No. 1, Year (2021), Page 146-154

²⁷Luh Devi Herliandry, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 22, No. 1, April 2020

²⁸Handari dan Wulandari. 2020. Pembelajaran daring sebagai upaya Study From Home. *Jurnal Pendidikan dan administrasi perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465-503

Pendidik harus menjamin bahwa latihan pembelajaran harus tetap berjalan meskipun siswa berada di rumah, selanjutnya seorang pendidik harus merencanakan media dan model pembelajaran sebagai pengembangan dengan menggunakan media online (dalam organisasi). Masing-masing daerah merasakan dampak Covid-19, salah satunya dunia pendidikan, dengan asumsi kita melihat kejadian-kejadian di sekitar yang sedang terjadi, dua pelajar dan wali yang tidak memiliki ponsel untuk internet mengalami pertumbuhan. akan merasa sengsara, disini sekolah mencari jawaban atas pengalaman pendidikannya.²⁹

Biasanya permasalahan yang terjadi adalah pada media pembelajaran, selain itu juga pada aksesibilitas porsi yang membutuhkan biaya yang cukup besar. Tidak hanya itu, ada siswa yang merasa kesulitan untuk mengakses internet, dan orang-orang yang melalui internet banyak di berbagai media online menceritakan pengalaman orang tua dalam mendampingi anaknya belajar ada yang marah, mungkin di sini wali tahu bahwa mengajar anak-anak itu sulit, itu membutuhkan ketekunan dan pengabdian. ³⁰Tidak sulit untuk menyalahkan instruktur jika anaknya mendapat nilai yang tidak sesuai dengan

aslanya. Juga dipahami bahwa ketidakmampuan pendidik dan siswa dalam pembelajaran berbasis web adalah karena perkembangan cepat kerangka kerja dari satu wajah ke wajah lain ke online tanpa persiapan yang matang. Ini semua harus dilakukan agar pengalaman pendidikan dapat berjalan seperti yang diharapkan, siswa dapat mengambil bagian secara efektif bahkan dalam kondisi Covid-19.³¹

Kemudian setelah pandemi COVID-19, jelas pembelajaran belum sepenuhnya pulih. Hampir sebagian besar siswa masih baik-baik saja dengan sistem pembelajaran internet. Ini telah menyebabkan siswa menjadi tergantung pada penggunaan ponsel untuk bermain-main. Apalagi tingkat sorotan pada pembelajaran rendah. Musim khas cinta mereka seperti memohon surga diabaikan, dan jika orang tua mereka meminta bantuan harus ada alasan untuk menunda pekerjaan.³² Dalam pembelajaran pasca covid-19 masih banyak yang perlu diulang kembali pelajaran yang dilakukan dalam belajar secara online. Apalagi materi yang disampaikan guru melalui media teknologi seperti zoom, whatshap, dan lainnya materi yang berbasis praktik seperti materi zikir, sholat jenazah.

²⁹ Sy. Rohana, Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid 19, *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* Vol. 12 No. 02, Desember 2020: 192-208

³⁰Asmuni Asmuni, Problematika Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid -19 dan solusi Pemecahannya, *Jurnal Paedagogy*, Vol 7 no 4 (2020) hal 281

³¹Senata Adi Prasetia, *Desain Pembelajaran Pai Di Man Kota Surabaya Pasca Pandemi Covid-19*, Tahun 2021, Hal, 63

³²Amma Chorida Adil, *Studi Analisis Pasca Pandemi: Pengaruh Pembelajaran Pai Secara Daring Terhadap Mental Spiritual Sis*, *Edification* Vol. 5, No. 1. Juli 2022, Hal, 6-7



Pembelajaran yang dilakukan secara online membuat siswa atau peserta didik kebanyakan tidak memahami materi yang disampaikan dan dijabarkan oleh guru melalui aplikasi teknologi seperti materi matematika dikarenakan pembelajarannya kurang efektif seperti belajar secara tatap muka atau langsung. Bahkan ada berapa peserta didik tidak bisa mengikuti pembelajaran karena memiliki kendala seperti tidak mempunyai hp, kouta, dan bahkan jaringan, apalagi didesa-desa yang dapat dikatakan belum maju.

KESIMPULAN

Tersebarnya kondisi darurat yang menyebabkan setiap sekolah harus *close* dikarenakan pandemic covid-19. Sehingga pemerintah menetapkan untuk guru dari rumah atau daring (online). Pembelajaran secara online memang bisa dilakukan dalam keadaan apapun dan dimanapun lebih memudahkan langkahnya, Pembelajaran daring ini memunculkan inovasi baru bagi dunia pendidikan, sehingga para guru mengetahui bahwa pembelajaran bisa dilakukan walaupun jarak jauh dengan bantuan teknologi modern. Akan tetapi pembelajaran daring memiliki beberapa kendala dalam proses belajar seperti materi pembelajaran yang berbasis pratikum (whudu, solat, zikir), materi tersebut tidak efektif jika dilakukan dengan secara daring (online) sehingga perlu pengulangan beberapa materi yang susah dipahami dan dipelajari kembali ketika pembelajaran dilakukan secara tatap muka (New Normal)

supaya anak lebih paham. Selain itu kendala lain seperti anak yang tidak mempunyai *handphone* maka dia tidak bisa mengikuti pembelajaran sehingga guru setiap sekali seminggu mengunjungi rumah peserta didik. Pembelajaran pada masa pasca covid-19 belum bisa dikatakan kembali pulih dari masa pandemi, siswa yang kebiasaan belajar menggunakan teknologi seperti *handphone*. Saat itulah inovasi-inovasi guru dalam pembelajaran digunakan agar siswa kembali normal belajar seperti sebelum pandemic.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Prasetya, Senata. (2021). *Desain Pembelajaran PAI di MAN Kota Surabaya Pasca Pandemi Covid -19*. Hal.63
- Adnan, M. (2018). Urgensi Penerapan Metode Paikem Bagi Guru dalam meingkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Cendikia : Jurnal Studi KeIslaman*, 3(1)
- Advance organizer model based learning teaching materials for Islamic cultural history. <https://ejoernal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/45587>
- Alfauzan Amin. (2021). DKK, *teaching faith in angels for junior high school students*, *tadris: Jurnal keguruan dan ilmu tarbiyah* 6(1): 9-18
- Alfauzan Amin, Dkk, The study of differences and influences of teacher communication and sicipline characters of students, *Jurnal ilmiah sekolah dasar*, <http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v5i4.39546>

- Alfauzan Amin, DKK, Study of differences and effects of parental communication and student learning motivation in elementary school. *Internal journal, of elementary education*.
- Alfauzan Amin, Dkk, Implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup dan budaya disekolah menengah pertama, *Indonesian journal of social science education(IJSSE)*, vol, 1, No, 1, 2019, hal. 96-113.
- Arifa, F.N. (2020). Tantangan Pelaksanaan kebijakan Belajar dari Rumah dalam masa darurat covid -19. *Info singkat : Kajian singkat terhadap isu aktual dan strategis*.XII (7/1),6
- Arifin, S. (2018). *Pendidikan Agama Islam*. Deepublish
- Asmuni Asmuni, (2020). Problematika Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid -19 dan solusi Pemecahannya, *Jurnal Paedagogy*, Vol 7 no 4 hal 281
- Chorida Adil, Amma. (2020). Studi Analisis Pasca Pandemi : Pengaruh Pembelajaran PAI Secara Daring Terhadap Mental Spritual Siswa SMP. *Edufication*, Vol.5, No. 1. Hal2-3
- Devi Herliandry, Luth. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 22, No. 1
- Dewimaharani Dkk,(2021). Pendidikan Islam Dan Tantangan The Great Shifting Di Era Pandemi Covid-19 , Ilmu Al-Qur'an (IQ) *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 4 No.01, 75-86 ISSN, Hal 81
- Fatha Pringgar, Rizaldy.(2020) . Penelitian kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran berbasis Augmented Reality pada pembelajaran siswa. *Jurnal IT-EDU*.Vol 05 No 1, hal 319
- Hamdani Siregar, Tomi. (2019).*Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar Negeri 130004* Kelurahan Pematang Pasir Kota Tanjungbalai, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- Handari, O,I., & Wulandari, S.S (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya Study From Home. *Jurnal Pendidikan da administrasi perkantoran* (JPAP), 8(3), 465-503
- Hanifah, S,U & Irna,S,L. (2020). Peran teknologi dalam pembelajran di masa pandemi covid 19. Al- Mutharaha : *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17 (2), 188-198
- Harahap, N. (2014). Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Iqra*. 08(01). 68-69
- Herliandry, Luh Devi. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22 (1)
- Implications of teacher interpersonalcommunication ability on student learning motivation in Islamic *relegius education leassons daring pandemic*,



- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JERE/article/view/39547>
- Mansyur, A.R. (2020). Dampak Covid -19 terhadap dinamika pembelajaran di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1 (2), 113-123
- Nugroho. (2020). *Inovasi pembelajaran PAI di masa pandemi covid 19 dan implikasi pada al-khalak al karimah*. Dinoyo, Kec. Lowokwaru. 9(2), 1-21
- Pakpahan, R & Fitriani Y (2020). *Analisis pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona Covid 19*, 4(2), 1-2
- Prasetya, Senata Adi, (2021). *Desain Pembelajaran Pai Di Man Kota Surabaya Pasca Pandemi Covid-19*, Hal, 63
- Prihatin. (2021). Peran Orang Tua Dan Kendala Yang Dihadapi Dalam Pembelajaran DiRumah (Daring) Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2 (1)
- Qonita Fitra Yuni, (2017). *Pengembangan Soft Skill Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Vol. 5 / No. 1 / Januari-Juni, Hal, 192-193
- Sauqy, Ahmad . (2019). *Inovasi Belajar & Pembelajaran PAI*, Surabaya : UM Surabaya Publishing
- Susanty, Sri. (2020). *Inovasi Pembelajaran Daring Dalam Merdeka Belajar*, 9 (2)
- Syahrudin. 2020. Menimbang Peran teknologi dan guru dalam pembelajaran Coovid -19. *Composites Part A: Applied Science and Manufacturing*, 68 (1), 1-12
- Sy. Rohana. (2020). Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19, *At-Ta'dib : Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* Vol.12.No.02, : 192-208
- Yuni, Qonita Fitra. (2017). *Pengembangan Soft Skill Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. 5(1).